

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian timbal asetat peroral dengan dosis 50; 100; 150; 200 $mg/kgBB/hari$ dapat mempengaruhi kadar timbal darah pada tikus Wistar Jantan.
2. Pemberian timbal asetat peroral dengan durasi 3; 7; dan 14 hari dapat mempengaruhi kadar timbal darah pada tikus Wistar Jantan.
3. Dosis paparan timbal asetat peroral 50 $mg/kgBB/hari$ dengan durasi 3 hari sudah dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kadar timbal darah pada tikus Wistar jantan.
4. Paparan timbal asetat peroral dengan dosis 50 $mg/kgBB/hari$ dengan durasi 7 hari sudah dapat meningkatkan kadar timbal darah, walaupun masih dalam kadar normal Pb darah pada manusia yaitu $< 10 \mu g/dL$. Sedangkan paparan timbal asetat peroral dengan dosis 50 $mg/kgBB/hari$ dengan durasi 14 hari sudah melebihi kadar normal Pb darah pada manusia yaitu $< 10 \mu g/dL$.

B. Saran

1. *Pre-post test with control group design* dapat digunakan pada penelitian selanjutnya agar dapat membandingkan kadar timbal darah sebelum dan setelah perlakuan serta seberapa besar nilai peningkatannya.
2. Dosis paparan timbal 50; 100; 150; dan 200 $mg/kgBB/hari$ serta dengan durasi 3; 7; dan 14 hari yang memiliki nilai signifikan pada penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai upaya-upaya yang dapat mengatasi peningkatan kadar timbal darah pada hewan coba yang diinduksi timbal asetat.
3. Dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan dosis paparan timbal lebih kecil dan dengan durasi yang lebih singkat untuk mengetahui lebih lanjut batas dosis dan durasi paparan timbal yang lebih akut dalam mempengaruhi kadar timbal dalam darah.